

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investigasi kuantitatif. Investigasi ini merupakan penilaian observasional dengan pengaturan yang menggunakan survei cross-sectional, atau mungkin setiap subjek investigasi hanya diperiksa ganda dengan fokus dan mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara landasan asli pemberian ASI kelas dunia, MP-ASI, dan frekuensi BAB dengan status kesejahteraan anak usia dewasa 6 tahun.

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Penjelajahan kawasan ini dilakukan di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Toko Serdang, dan dilakukan pada bulan April 2024 hingga Juni 2024.

#### **3.3 Populasi sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019: 126), populasi adalah suatu wilayah menyeluruh yang terdiri atas benda-benda atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang tidak ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran dan kemudian diputuskan (Eka Putra, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi muda yang berada di wilayah pertimbangan Pusat Bantuan Pemerintah Tuntungan, Sekitar Pancur Batu, Kab. Toko Serdang bertambah hingga 268.

Orang-orang yang memenuhi langkah-langkah penggabungan dan pelarangan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu mempunyai anak berumur 6 tahun
- 2) Ibu akan menjadi responden
- 3) Ibu yang tinggal di wilayah Pancur Batu

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu memiliki bayi berusia 6 tahun dengan masalah tertentu (Hidrosefalus, Spina Bifida, Hirschsprung, Fisura Kongenital, Kondisi Down, dan lain sebagainya).
- 2) Bayi yang benar-benar dipedulikan oleh selain ibu kandung (diasuh oleh ibu kandung)
- 3) Anak berumur setengah tahun namun belum MP-ASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**3.3.2 Sampel**  
SUMATERA UTARA MEDAN

Contohnya adalah sebuah karya, dengan mempertimbangkan semua hal, untuk diselidiki atau dinilai yang memiliki kualitas tertentu dari suatu masyarakat.

Untuk menghitung kepastian jumlah tes dari populasi tertentu, digunakan resep Lemeshow. Pada eksplorasi ini, tingkat kesalahan atau kesalahan pemeriksaan dalam menentukan jumlah pengujian berada pada tingkat kesalahan sebesar 5%.

Populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah 268 anak. Jadi resep Lemeshow yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan:

n: Ukuran contoh paling sedikit yang diperlukan

p : Jumlah bayi yang mempunyai status sehat baik dari pemeriksaan sebelumnya 87,5% = 0,875

q : 1-p = 0,125

d : Batas kesalahan 5% = 0,05

Z : Tingkat kepastian 95% = 1,96

N : Jumlah penduduk = 268

maka jumlah tes yang diperlukan adalah

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,875 \times 0,125 \times 268}{0,05^2 \times (268 - 1) + (1,96)^2 \times 0,875 \times 0,125}$$

$$= \frac{112,60}{1,08}$$

= 104,25 dibulatkan menjadi 105 sampel

Berdasarkan persamaan di atas, jumlah contoh berikutnya adalah 105 anak berusia 6 tahun.

### 3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Metode pemeriksaan yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218) prosedur pemeriksaan purposif adalah suatu strategi untuk menguji sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Strategi pemeriksaan purposif memilih kumpulan subjek berdasarkan kualitas tertentu yang dipandang berhubungan dengan kualitas atau kualitas masyarakat yang akan dipertimbangkan. Kualitas-kualitas ini sudah diketahui oleh para ilmuwan. Jadi mereka hanya perlu mengaitkan unit contoh dengan mempertimbangkan ukuran tertentu.

### 3.4 Variable penelitian

Sebagaimana dikemukakan Rafika, faktor penelitian adalah objek yang dilekatkan (dimiliki) oleh subjek. Item penelitian dapat berupa individu, artikel, pertukaran, atau peristiwa dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan kondisi atau nilai masing-masing kelinci percobaan. Nama suatu variabel sebenarnya berasal dari cara suatu kualitas tertentu dapat berubah antar objek dalam suatu populasi. Faktor eksplorasinya adalah sebagai berikut:

a) Variable Bebas

Faktor bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI selektif, MP-ASI, dan terjadinya diare

b) Variabel Bawahan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status sehat anak usia 6 tahun di Pusat Kesejahteraan Masyarakat Tuntungan, Daerah Pancur Batu, Daerah. Toko Serdang

### 3.5 Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara pengukuran dan Klasifikasi	Skala
<b>Variabel Terikat</b>			
Status Gizi Bayi Usia 6-12 bulan	Status gizi merupakan hasil keseimbangan antara zat-zat gizi yang masuk dalam tubuh manusia yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh yang dampak fisiknya diukur secara antropometri. Status gizi dapat diukur dengan menggunakan pengukuran Berat Badan menurut Umur (BB/U)	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan bayi. Hasil pengukuran diklasifikasikan: 1. Normal: $-2 \text{ SD} \leq +1 \text{ SD}$ 2. Tidak Normal: $-3 \text{ SD} \leq <-2 \text{ SD}$ dan $> +1 \text{ SD}$	<b>Ordinal</b>
<b>Variable Bebas</b>			
ASI Eksklusif	ASI eksklusif yaitu pemberian ASI (Air Susu Ibu) ke bayi baru lahir tanpa disertai makanan dan minuman tambahan lain sampai usia 6 bulan. Sampai waktu tersebut, bayi hanya diperbolehkan menerima ASI dan tidak diperbolehkan menerima makanan atau minuman lainnya, termasuk air putih.	Wawancara dengan kuisisioner. Dengan klasifikasi: 1. ASI eksklusif = $\geq 6$ bulan 2. Tidak ASI eksklusif = $< 6$ bulan	<b>Ordinal</b>
MP-ASI	MP-ASI adalah makanan pendamping ASI yang diberikan kepada bayi pada usia 6-12 bulan selain Air Susu Ibu (ASI) atau Pengganti Air Susu Ibu (PASI) untuk memenuhi kebutuhan anak akan berbagai zat gizi.	Wawancara dengan kuisisioner. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut: 1. Pemberian MP-ASI tepat jika skor nilai $\geq 37$ (55%) 2. Pemberian MP-ASI tidak tepat jika skor nilai $< 37$ (55%)	<b>Ordinal</b>

Diare	Diare merupakan suatu keadaan yang dimana terjadi buang air besar cair atau keluar lendir dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari	Wawancara kuisisioner. penilaian sebagai berikut: 1. Ya 2. Tidak	dengan Kriteria adalah	Nominal
-------	--	--	------------------------	---------

### 3.6 Aspek pengukuran

dalam penelitian ini menggunakan Skala Ordinal dan Skala Nominal.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Strategi yang digunakan ilmuwan dalam menguji keabsahan instrumen menggunakan persamaan *Pearson Product Momen*. Tes ini dilakukan dengan menghitung keterkaitan setiap inkuiri dengan inkuiri yang berbeda. Uji legitimasi menggunakan hubungan item kedua dan hasilnya dianggap besar jika setiap pertanyaan bernilai positif dan  $t$  hitung yang ditentukan  $> t$  tabel. Hasil uji legitimasi menunjukkan bahwa pertanyaan dalam survei adalah sah.

Setelah memperkirakan keabsahan instrumen, analis perlu mengukur kualitas instrumen yang tidak tergoyahkan. Ketergantungan, atau kualitas yang tak tergoyahkan, adalah konsistensi dari perkembangan estimasi atau perkembangan instrumen estimasi. Hal ini dapat berupa estimasi dari instrumen estimasi yang serupa (tes dan tes ulang) yang akan memberikan hasil serupa (Sanaky, 2021).

Kuesioner Pola Pemberian Makan Child Feeding Questionnaire (CFQ), CFQ adalah survei yang dibuat oleh Camci, Bas dan Buyukkaragoz, 2014. Persetujuan pertanyaan mengenai jenis makanan, takaran makanan, rencana makan mendapat  $\text{sig} < 0,05$ , sehingga pertanyaan tersebut sah. Survei CFQ menunjukkan

ketergantungan dengan Cronbach's alpha sebesar 0,866, dimana nilai Cronbach's alpha lebih menonjol dari 0,6, sehingga jajak pendapat CFQ solid.

### **3.8 Teknik pengumpulan data**

#### **3.8.1 Jenis data**

##### **1. Data primer**

Informasi penting mengingat informasi tentang kualitas keluarga, kualitas anak yang meliputi usia, berat badan anak, riwayat menyusui, MP-ASI, angka kejadian diare dan status kesehatan anak diperoleh dengan berkonsultasi dengan ibu anak melalui survei dan memperkirakan status sehat anak menggunakan BB. /U penunjuk.

##### **2. Data sekunder**

Informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh dari Pusat Kesejahteraan Daerah seperti informasi jumlah bayi lahir 6 tahun, informasi inklusi ASI selektif dan informasi pendukung lainnya.

#### **3.8.2 Alat atau instrument penelitian**

Instrumen eksplorasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah survei. Jajak pendapat merupakan suatu alat penduga sebagai suatu daftar pertanyaan yang disusun dengan sengaja dan digunakan sebagai alat atau kombinasi untuk mengumpulkan data sesuai tujuan ujian. Untuk mengukur berat badan anak, gunakan teropong anak.

### 3.8.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur yang dapat digunakan untuk membantu data urusan sosial melalui wawasan dan aturan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Persepsi lapangan
  - b. Kompilasi informasi yang diperlukan
  - c. Membuat rekomendasi.
2. Tahap pengumpulan data yang diperlukan
  - a. Studi literatur mengenai permasalahan yang diteliti
  - b. Melakukan penelitian
  - c. Wawancara
  - d. Studi dokumentasi
  - e. Berbagai macam data
  - f. Penanganan data
  - g. Analisa data
3. Pelaporan
  - a. Menyusun skripsi
  - b. Sidang skripsi

### 3.9 Analisis data

penyelesaian data menggunakan program SPSS versi 26 melalui tahapan-tahapan berikut:



- a. Analisis Univariat, diselesaikan pada setiap variabel dari hasil penilaian. Penilaian ini hanya menunjukkan kesesuaian dan kadar masing-masing variabel, yaitu ASI, MP-ASI, frekuensi BAB, dan status kesehatan anak.
- b. Analisis Bivariat, Diketahui ada kaitannya atau berkaitan, yaitu hubungan antara faktor pemberian ASI yang dipilih dengan status sehat anak, hubungan antara pemberian MP-ASI dengan status kesehatan anak, dan hubungan antara derajat diare dengan kesehatan anak. dari hasil penilaian menggunakan uji riil Chi-square.

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara faktor bebas dengan variabel dependen dan besar atau tidaknya hubungan tersebut digunakan hubungan biaya P dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $P \text{ cost} < 0,05$  maka hasil perhitungan yang dapat diverifikasi sangat besar, artinya memang ada hubungan mendasar antara faktor bebas dengan variabel dependen dan apabila p valuasi  $> 0,05$  maka diperoleh hasil penilaian yang dapat diukur. tidak besar, yang penting tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.